

**UPAYA ASATIDZ DALAM MENANGKAL  
PAHAM RADIKALISME DI PONDOK PESANTREN  
ITTIHADUS SYAFI'YAH ROWOLAKU KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MIFTACHURROCHMAN ZAIN**  
**NIM. 2118144**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**UPAYA ASATIDZ DALAM MENANGKAL PAHAM  
RADIKALISME DI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS  
SYAFF'YAH ROWOLAKU KAJEN KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MIFTACHURROCHMAN ZAIN**  
NIM. 2118144

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MIFTACHURROCHMAN ZAIN

NIM : 2118144

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA *ASATIDZ* DALAM MENANGKAL PAHAM RADIKALISME DI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI’IYAH ROWOLAKU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN” merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Juli 2022

Yang Menyatakan





Miftachurrochman Zain  
NIM. 2118144

**M. Adin Setyawan, M.Psi.**

Desa Sinangohprendeng Kec. Kajen  
Kabupaten Pekalongan

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Miftachurrochman Zain

Pekalongan, 4 Juli 2022

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN  
K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

NAMA : **MIFTACHURROCHMAN ZAIN**  
NIM : **2118144**  
JURUSAN : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
JUDUL : **UPAYA ASATIDZ DALAM MENANGKAL PAHAM  
RADIKALISME DI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS  
SYAFI'YAH ROWOLAKU KAJEN KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 Juli 2022

Pembimbing



**M. Adin Setyawan, M.Psi.**  
**NIP. 199209112019031014**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: [www.ftik.uingsudur.ac.id](http://www.ftik.uingsudur.ac.id), Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **MIFTACHURROCHMAN ZAIN**  
NIM : **2118144**  
Judul : **UPAYA ASATIDZ DALAM MENANGKAL PAHAM RADIKALISME DI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI'YAH ROWOLAKU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Salafudin, M.Si.**  
NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji II

**Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**  
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah swt, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, serta pengikut Beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almarhum Abahku tercinta Abah Zaenudin dan Ibuku tercinta Ibu Umi Hani yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari lahir sampai sekarang ini.
2. Kakak saya Moh. Jauharul Maknun, Adik saya Maemum Azhar, dan Mazroatun Khasanah tersayang, serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta keceriaan.
3. Abah Yaiku Kyai Fakhruddin dan Ibu Nyai Rumsah dan seluruh keluarga besar beserta seluruh santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Abah Yaiku KH. M. Hasanuddin Subki dan seluruh keluarga besar beserta seluruh santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Abah Yaiku KH. Muhammad Syafi'i Baidlowie dan seluruh keluarga besar beserta seluruh santri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Tegal yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi. yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.

7. Guru-guruku dan Dosen-dosen semuanya yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Dewan Asatidz dari Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Ustadz Almi Fijar, Ustadz Arief Maulana Mutaqin, S.Pd. dan Ustadz Maulana Mujiarto Pangestu, S.Pd. yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-temanku yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan semangat disetiap momen.
10. Kakak-kakak seluruh Anggota Gerakan Pramuka UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
11. Kawan-kawanku seperjuangan Angkatan PAI 2018 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
12. Teman-teman PPL dan KKN saya yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.

## MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا<sup>١</sup>

Artinya: “Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) “umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu...” (QS. Al- Baqarah: 143).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya: Dengan Tranliterasi Arab-Latin, (Bandung: Gema Risalah Press, 2014), hlm.42

## ABSTRAK

Miftachurrochman Zain, 2022. Upaya *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M. Adin Setyawan, M.Psi.

**Kata kunci:** Upaya, *Asatidz*, Menangkal Paham Radikalisme.

Latar belakang masalah Pegerakan kelompok radikal yang telah menjalar ke dunia pendidikan semakin hari semakin mengkhawatirkan. Hal ini sudah dibuktikan dengan tingginya tingkat intoleransi pada sebagian besar generasi muda Indonesia. Hal ini bisa terjadi sebab banyak generasi muda yang tidak memahami secara benar tentang konsep Moderasi yang berada dalam ajaran agama. Sehingga mereka cenderung bersifat fanatik terhadap agama dan golongan masing-masing. Santri sebagai generasi muda yang mempelajari ilmu-ilmu agama secara mendalam tentu diharapkan bisa memiliki pengetahuan yang mendalam tentang agama dan rasa toleransi yang tinggi sehingga terciptanya konsep moderasi beragama di masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang upaya *Asatidz* dalam menangkal paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan, Apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya *Asatidz* dalam menangkal paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya *Asatidz* dalam menangkal paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Sedangkan model pengumpulan datanya melalui metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya *Asatidz* dalam menangkal paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan dilakukan oleh *Asatidz* yaitu: (a) Literasi yang moderat (b) Tayangan media yang mendidik, (c) Pembinaan dan pengawasan, (d) Kerjasama dengan orang tua/ wali, (e) Penegakkan hukum dan pemerataan keadilan. Kemudian faktor pendukung upaya *Asatidz* dalam menangkal paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan ada empat, yaitu: (a) Lingkungan sosial yang baik, (b) Kerja sama dengan wali santri, (c) Kesadaran diri. Sementara untuk faktor penghambatnya yaitu: (a) Lingkungan sosial yang buruk, (b) Latar belakang santri, (c) Kemajuan teknologi.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw., sebagai pemimpin umat, nabi akhir zaman yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Skripsi dengan judul “Upaya *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi’iyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan” ini penulis susun sebagai karya ilmiah dan diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam. Alhamdulillah, berkat doa, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Adin Setyawan, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

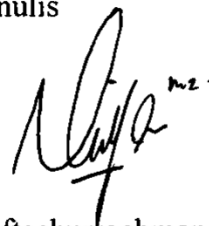
5. H. Yasin Abidin, M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis.
6. Kyai Fakhrudin selaku pengasuh Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Dewan Asatidz dari Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajian Kab. Pekalongan Ustadz Almi Fijar, Ustadz Arief Maulana Mutaqin, S.Pd. dan Ustadz Maulana Mujiarto Pangestu, S.Pd. yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua, terimakasih atas bantuan serta dukungan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dalam menyajikan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 4 Juli 2022

Penulis



Miftachurrochman Zain

NIM. 2118144

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Deskripsi Teori .....	15
1. Upaya .....	15
2. <i>Asatidz</i> .....	16
3. Paham Radikalisme .....	18
4. Upaya Menangkal Paham Radikal .....	18
5. Indikator Pencegahan Radikalisme .....	22
6. Pondok Pesantren .....	23
B. Kajian Pustaka .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III UPAYA ASATIDZ DALAM MENANGKAL PAHAM RADIKALISME DI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI'YAH ROWOLAKU KAJEN KAB. PEKALONGAN</b> .....	34
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah .....	34
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah .....	34
2. Letak Geografis .....	36
3. Visi dan Misi .....	37
4. Struktur Organisasi .....	37
5. Keadaan <i>Asatidz</i> dan Santri .....	39

6. Kegiatan Santri.....	40
7. Jadwal Pembelajaran Kitab Kuning.....	41
8. Sarana dan Prasarana .....	43
B. Upaya <i>Asatidz</i> dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan...	44
1. Literasi yang Moderat.....	45
2. Tayangan Media Elektronik yang Mendidik .....	47
3. Pembinaan dan Pengawasan .....	48
4. Kerjasama dengan Orang tua/ Wali .....	50
5. Penegakkan Hukum dan Pemerataan Keadilan .....	52
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya <i>Asatidz</i> dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan .....	54
1. Faktor-Pendukung.....	54
2. Faktor Penghambat .....	55
<b>BAB IV ANALISIS UPAYA ASATIDZ DALAM MENANGKAL PAHAM RADIKALISME DI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI'YAH ROWOLAKU KAJEN KAB. PEKALONGAN .....</b>	<b>56</b>
A. Analisis Upaya <i>Asatidz</i> dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan.....	56
1. Literasi yang Moderat.....	57
2. Tayangan Media Elektronik yang Mendidik .....	59
3. Pembinaan dan Pengawasan .....	60
4. Kerjasama dengan Orang tua/ Wali .....	60
5. Penegakkan Hukum dan Pemerataan Keadilan .....	61
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya <i>Asatidz</i> dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan .....	62
1. Faktor Pendukung .....	62
2. Faktor Penghambat .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil <i>Asatidz</i> Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah .....	39
Tabel 3.2 Jumlah Santri Putra-Putri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah	40
Tabel 3.3 Jadwal Madrasah Diniyah Ba'da Ashar .....	42
Tabel 3.4 Jadwal Pengajian Ba'da Isya' .....	42
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah ....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar Bagan 1.1 Model Analisis Interaktif (Miles dan Huberman).....	13
Gambar Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	33
Gambar Bagan 3.1 Struktur Organisasi Pengurus Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku .....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era serba canggih ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang pesat. Hal ini yang membuat aliran-aliran dan paham bermunculan, baik yang paham moderat maupun paham radikal. Paham radikalisme merupakan paham yang berbahaya, yang akan merusak tatanan kehidupan masyarakat dan negara yang sudah terbentuk. Radikalisme diartikan sebagai paham atau aliran yang menghendaki pembaharuan sosial atau politik dengan cara keras, oleh karena itu radikalisme diidentikkan dengan sikap ekstrem dalam politik.<sup>2</sup>

Radikalisme tidak dapat disamakan dengan terorisme, sejatinya radikalisme ialah tahapan awal atau langkah awal sebelum terorisme, pada umumnya para teroris yang melakukan kegiatan destruktif dan bom bunuh diri, mereka mempunyai pemahaman yang radikal dalam berbagai hal, terutama tentang agama. Ahmad Syarif Maarif juga menjelaskan bahwa radikalisme lebih terkait dengan model sikap dan cara mengungkapkan keberagamaan seseorang, sedangkan terorisme lebih mencakup tindakan kriminal untuk tujuan-tujuan politik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> A. Rubaidi, *Radikalisme Islam: Nahdlatul Ulama Masa Depan Moderatisme Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2007), hlm. 33.

<sup>3</sup> Ahmad Fuadi Fanani, "Fenomena Radikalisme di Kalangan Kaum Muda", Jakarta: *Jurnal MAARIF Institute for Culture Humanity*, Vol. 8 No. 1 (Juli 2013), hlm. 5-6.

Gerakan Radikalisme sangat berbahaya bagi keberlangsungan suatu negara, karena dapat menimbulkan perpecahan di masyarakat dengan pemahaman tentang keagamaan mereka yang radikal, contohnya seperti saling meremehkan, menjelek-jelekan dan menyalahkan terhadap praktek keagamaan yang dilakukan oleh golongan lain. Disini peran agama yang sebelumnya sebagai mempererat persatuan justru sebaliknya, yakni sebagai alat memecah belah umat.<sup>4</sup>

Radikalisme agama yang dilakukan oleh gerakan Islam garis keras dapat ditelusuri lebih jauh kebelakang. Gerakan ini telah muncul pada masa kemerdekaan Indonesia, bahkan dapat dikatakan sebagai akar awal gerakan Islam garis keras era reformasi. Gerakan yang dimaksud yakni Darul Islam (DI), Tentara Islam Indonesia (TTI), dan Negara Islam Indonesia (NII) yang muncul pada tahun 1949.<sup>5</sup>

Rubaidi secara ringkas juga membagi gerakan Islam yang ada di Indonesia terbagi menjadi dua kelompok. *Pertama*, gerakan Islam radikal yang masih berada dalam habitatnya, diantaranya adalah Hizbut Tahrir Indonesia, Tarbiyatul-Ikhwanul Muslimin dan Gerakan Salafi-Wahabi. *Kedua*, gerakan Islam yang sudah bermetamorfosis, meskipun secara ideologis sangat berkesesuaian dengan gerakan Islam radikal transnasional di timur tengah, seperti FPI, Laskar Jihad, Majelis Mujahidin Indonesia dan lainnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nur Khamid, "Bahaya Radikalisme terhadap NKRI", *Jurnal: Millati* Vol. 1 No. 1 (Juni 2016), hlm. 136.

<sup>5</sup> <https://www.nu.or.id/akar-sejarah-dan-pola-gerakan-radikalisme-di-indonesia-ZP1S2> diakses pada tanggal 29 November 2021.

<sup>6</sup> Rubaidi, "Variasi Gerakan Radikal Islam di Indonesia", *Jurnal Analisis* Vol. XI No. 1 (Juni 2011), hlm. 35.

Kabupaten Pekalongan belum terindikasi dengan adanya paparan paham radikalisme. Akan tetapi untuk mewaspadai adanya paparan atau doktrin paham radikalisme, pemerintah harus tetap mencegah penyebaran paham radikalisme di Kab. Pekalongan, karena perkembangan media digital sekarang yang semakin pesat sehingga tidak bisa dibendung tanpa adanya penangkalan, baik berupa sosialisasi secara langsung maupun melalui media sosial. Seperti halnya upaya yang dilakukan oleh Kementerian Agama bersama Polres Pekalongan dan FKUB kab. Pekalongan yang menyatakan menolak Gerakan Radikal ISIS di Kab. Pekalongan.<sup>7</sup> Hal ini tidak terlepas dari kabupaten pekalongan sebagai kota santri yang mempunyai misi membangun masyarakat kabupaten pekalongan yang nasionalis dan religius.<sup>8</sup>

Upaya pencegahan paham radikalisme harus terus dilakukan, salah satunya melalui upaya pencegahan di pondok pesantren. Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional islam untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam dengan mengedepankan moral agama islam sebagai pedoman hidup di masyarakat sehari-hari. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam yang tumbuh dengan sistem asrama yang santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengkajian yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan beberapa kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup><https://pekalongan.kemenag.go.id/berita/read/kementrian-agama-bersama-polres-pekalongan-dan-fkub-nyatakan-tolak-gerakan-radikal-isis-di-kab-pekalongan> diakses pada tanggal 11 November 2021.

<sup>8</sup>[Visi & Misi \(pekalongankab.go.id\)](http://visi.misi.pekalongankab.go.id) diakses pada tanggal 23 November 2021.

<sup>9</sup> Djamaludin Dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pusaka Setia, 1999), hlm. 16.

Keberadaan pondok pesantren dan masyarakat tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling mempengaruhi. Perubahan sosial dalam masyarakat merupakan dinamika kegiatan pondok pesantren dalam pendidikan kegiatan kemasyarakatan.<sup>10</sup> Pondok pesantren memiliki peran dalam berbagai bidang, baik yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas pendidikan pesantren maupun diluar wewenangnya, seperti mencerdaskan bangsa dan salah satunya juga menangkal paham radikalisme yang bermunculan. Karena dari hasil berbagai observasi menunjukkan bahwa pesantren tercatat memiliki peran penting dalam sejarah di tanah air dan telah banyak berjasa dalam mencerdaskan rakyat.<sup>11</sup>

Dewan *Asatidz* bertanggung jawab dalam membentuk karakter santri di lingkungan pondok pesantren. *Asatidz* (jama' dari kata *ustadz*) sebagai guru sekaligus orang tua bagi para santri selama di pondok pesantren. Sebagai seorang pendidik, *Asatidz* memiliki tugas utama yakni mendidik, mengajar, membimbing, serta mengarahkan agar tercapai tujuan pendidikan dalam pondok pesantren.

Sejak awal didirikannya pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku, pesantren ini memiliki visi dan misi untuk mencetak lulusan santri yang berakhlakul karimah dan cerdas dalam ilmu syari'at serta cakap dalam ilmu pengetahuan umum.<sup>12</sup> Pengasuh pesantren sangat mengecam dengan adanya paham radikalisme dan tindakan terorisme di Indonesia, khususnya di

---

<sup>10</sup> M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), hlm. 13.

<sup>11</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), hlm. 25.

<sup>12</sup> [ponpesittihadussyafiiyahrowolaku.blogspot.com](http://ponpesittihadussyafiiyahrowolaku.blogspot.com) diakses pada tanggal 28 November 2021.

desa Rowolaku. Oleh karena itu pengasuh pesantren memberikan kewenangan kepada *Asatidz* untuk membuat kegiatan pembelajaran yang fokusnya untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan mencegah aliran-aliran atau paham yang radikal. Karena kita ketahui bahwa paham radikalisme sangat ditentang dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Apabila paham radikalisme pada generasi muda tidak dicegah dari sekarang maka yang akan terjadi kedepan adalah rusaknya tatanan kehidupan di masyarakat dan hilangnya rasa cinta tanah air.<sup>13</sup>

Melihat latar belakang di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih mendalam sejauh mana upaya yang dilakukan oleh *Asatidz* dalam menangkal paham radikalisme dengan judul penelitian “Upaya *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi’iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari hasil pemaparan latar belakang diatas, penulis menemukan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Adapun permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimana Upaya *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi’iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi’iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan?

---

<sup>13</sup> Maulana Mujiarto Pangestu, Ustadz Pondok pesantren Ittihadus Syafi’iyah Rowolaku, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 November 2021.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pokok permasalahan yang ada, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat upaya yang dilakukan oleh *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan penulisan skripsi ini, penulis tidak hanya ingin mencapai tujuan semata, akan tetapi diharapkan ada manfaatnya baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan keilmuan dalam materi upaya *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan, serta sebagai modal pengetahuan dalam hal kemampuan yang ada atau sebagai sumbangan pemikiran bagi kemajuan ilmu pengetahuan.
  - b. Untuk memperkaya pengetahuan dan khazanah kepustakaan sebagai literatur pustaka.

## 2. Secara Praktis

- a. Untuk menarik minat peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lanjutan mengenai masalah-masalah yang sama atau serupa sehingga akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi perkembangan pengetahuan.
- b. Dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan sikap moderasi beragama yang baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengamati dan mencatat orang-orang dalam setting alamiah untuk jangka waktu tertentu.<sup>14</sup> Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari *Asatidz* pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku dalam upaya menangkal paham radikalisme.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

---

<sup>14</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Litera, 2019), hlm. 215.

perilaku yang dapat diamati.<sup>15</sup> Penelitian dalam hal ini akan mencoba apakah sesuai dengan kondisi sebenarnya, yakni apakah ada upaya yang dilakukan oleh *Asatidz* pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku dalam menangkal paham radikalisme.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan sekunder.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama atau asli, melalui narasumber atau responden yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi atau data.<sup>16</sup> Data primer dari penelitian ini berasal dari informasi yang disampaikan oleh *Asatidz*, dan Santri pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan.<sup>17</sup> Data sekunder dari penelitian ini berupa dokumen,

---

<sup>15</sup> Heni hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 11.

<sup>16</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 127.

<sup>17</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 205.

surat-surat, peraturan pondok pesantren, dan lain sebagainya yang ada di pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajeun Kab. Pekalongan.

### 3. Metode pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan upaya *Asatidz* dalam menangkal paham radikalisme di pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku, dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan data secara lisan dari *Asatidz* pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku dalam rangka memperoleh informasi yang sesungguhnya, terutama maksud dan pemikiran yang telah dilontarkan. Adapun Narasumber yang peneliti wawancarai ada 5, antara lain yakni : Ust. Maulana Mujiarto Pangestu, S.Pd., Ust. Arief Maulana Mutaqin, S.Pd., Ust. Almi Fijar sebagai dewan *Asatidz*, adapula Rizki Muhammad Rafi dan Khaerun Umam sebagai santri pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku.

---

<sup>18</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Metode ini dilakukan oleh peneliti sendiri secara langsung terhadap sumber data yang ada.<sup>19</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>20</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya *Asatidz* pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku dalam menangkal paham radikalisme.

c. Dokumentasi

Selain metode wawancara dan observasi, metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode *library research*, yaitu studi literatur dan studi dokumentasi. Metode dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti, data yang dikumpulkan berasal dari sumber nonmanusia. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.<sup>21</sup>

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

<sup>19</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian...*, hlm. 134.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 203.

<sup>21</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif..*, hlm. 140-141.

prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak terlalu sulit.<sup>22</sup>

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Data yang sudah terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya.<sup>23</sup>

Adapun data penelitian yang akan digunakan adalah menggunakan data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa, prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru atau menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Penelitian kualitatif mempunyai dua strategi analisis data, yakni model strategi deskriptif kualitatif dan strategi analisis verifikasi kualitatif. Kedua model tersebut kadang kala dilakukan sendiri-sendiri ataupun secara bersama-sama.<sup>24</sup>

Penelitian ini sebagai menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan penelitian kualitatif. Maka teknik analisis data yang digunakan dapat dengan model interaktif oleh Miles dan Huberman, yaitu:

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

<sup>23</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian...*, hlm. 145.

<sup>24</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publising, 2020), hlm. 90.

a. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses memilah dan menyederhanakan data yang terkait dengan kepentingan penelitian saja, abstraksi dan transformasi data-data kasar dari catatan lapangan.<sup>25</sup>

b. Penyajian data

Ada banyak pilihan untuk menyajikan data dalam sebuah penelitian, misalnya proses penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan kausal antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>26</sup>

c. Menarik Kesimpulan

Setelah data tersaji dalam bentuk teks naratif, maka dapat terlihat adanya pola-pola berupa hubungan sebab-akibat atau hubungan antara data dan dukungan teori-teori yang selaras.<sup>27</sup>

---

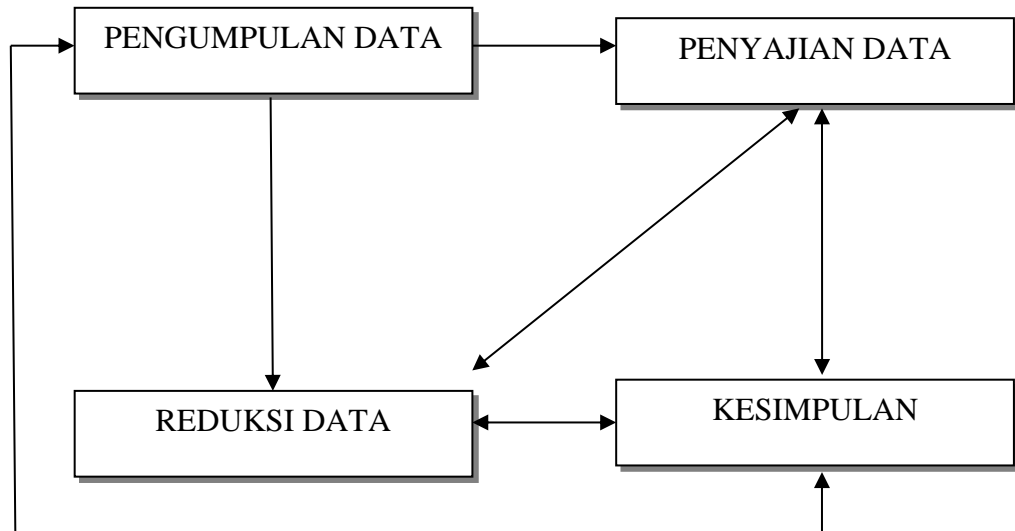
<sup>25</sup> Anis Fuad & Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 16.

<sup>26</sup> Anis Fuad & Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis...*, hlm. 17.

<sup>27</sup> Anis Fuad & Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis...*, hlm. 18.

**Gambar Bagan 1.1**

**Model Analisis Interaktif (Miles dan Huberman)**



**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penulisan skripsi secara garis besar terbagi menjadi tiga bagian antara lain bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Agar lebih memudahkan tentang penjelasan dan pemahaman pokok-pokok pembahasan yang dikaji, disini penulis kemukakan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi ini terdiri dari lima bab meliputi:

- BAB I : Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Metode penelitian, dan Sistematika penulisan.
- BAB II : Deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.
- BAB III : Upaya *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah meliputi, Gambaran umum Pondok pesantren Ittihadus Syafiiyah, meliputi: Sejarah berdiri, visi, dan misi, struktur kepengurusan, dan kegiatan pondok pesantren.
- BAB IV : Pembahasan hasil penelitian terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V : Pada bab lima ini berisi tentang kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi antara lain daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menjadi penunjang skripsi yang berjudul “Upaya *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan, yakni melalui beberapa indikator menurut teori Bambang Arif Rahman, yang menjadi indikator dalam upaya menangkal paham radikalisme. Indikator tersebut antara lain; Literasi yang Moderat dengan memberikan pemahaman oleh *Asatidz* kepada para santri tentang perbedaan pendapat ulama terdahulu salah satunya pembahasan pada kitab Fatkhul Muin namun masih belum ada kajian kitab khusus yang membahas tentang Moderasi Beragama, Tayangan media elektronik yang mendidik dengan memberikan tayangan film-film yang mendidik serta menganalisis nilai-nilai yang terkandung diantaranya penayangan film Sang Kiai, G30 S PKI dan Alif Lam Mim, akan tetapi masih belum adanya penayangan khusus yang membahas tentang Moderasi Beragama maupun penangkalan Radikalisme, Pembinaan dan Pengawasan terhadap seluruh santri berupa sosialisasi bagi para santri baru tentang peraturan pondok dan visi misi pondok agar terwujud salah satu misi pondok yakni menangkal santri dari paham

radikalisme namun belum ada sosialisasi *Standard Operating Procedure* (SOP) khusus dalam penanganan radikalisme di pondok pesantren, Kerjasama dengan Orang tua/ Wali santri agar terciptanya saling pengertian dan saling membantu sehubungan dengan penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren walaupun belum dilaksanakan pertemuan khusus yang membahas kerjasama dalam menangkal paham radikalisme bagi para santri, dan Penegakkan hukum dan pemerataan keadilan bagi setiap santri sehingga dapat tercipta kedisiplinan, keselarasan, ketentraman, dan keamanan yang ada di pondok pesantren dan terhindar dari pengaruh paham radikalisme, namun belum ada sanksi khusus yang diberikan apabila santri menyeleweng ke aliran Islam Radikal.

2. Pelaksanaan Upaya *Asatidz* dalam Menangkal Paham Radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung antara lain yakni; lingkungan sosial yang baik, kerjasama dengan wali santri, dan kesadaran diri dari seorang santri. Sedangkan faktor penghambat dalam upaya menangkal paham radikalisme di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku adalah; Perbedaan tingkat pemahaman santri terhadap ilmu agama dan nasionalisme yang gencar disemai untuk menangkal potensi radikalisme, latar belakang dan lingkungan dari setiap yang berbeda sehingga memiliki karakter dan tingkat pemahaman yang berbeda mengenai keagamaan sehingga masih

bisa terpengaruh paham radikalisme, lingkungan sosial yang buruk, serta kemajuan teknologi yang tidak dapat selalu diawasi oleh para *Asatidz*.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka peneliti kemudian memberikan saran kepada *Asatidz* dan santri yang ada di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku untuk mengatasi kendala yang berkaitan tentang upaya menangkal paham radikalisme di pondok pesantren.

1. Untuk lembaga Pondok Pesantren
  - a. Memperbanyak kajian kitab khusus yang membahas tentang Moderasi beragama dalam upaya pengenalan kepada para santri dan pencegahan radikalisme di pondok pesantren.
  - b. Memberikan tayangan film yang khusus dengan tema Moderasi beragama dan pencegahan Radikalisme.
  - c. Lebih memperbanyak pemberian tayangan yang khusus membahas tentang moderasi beragama sehingga dapat mengedukasi santri akan bahayanya aliran islam radikal.
  - d. Memberikan pembinaan dan pengawasan kepada para santri apabila bergaul di lingkungan yang buruk sehingga tidak terjerumus di dalam aliran islam radikal.
  - e. Mengadakan pertemuan khusus dengan wali santri untuk mengadakan kerjasama dalam hal penangkalan radikalisme di pondok pesantren.

f. Membuat peraturan khusus dan sanksi bagi santri yang menyeleweng dan masuk ke dalam aliran islam radikal.

2. Untuk santri

a. Memperbanyak wawasan keagamaan khususnya kitab yang membahas tentang moderasi agar tidak mudah terbujuk ajakan aliran islam radikal.

b. Memilih dan mimilah teman untuk bergaul dari kalangan luar lingkungan pondok pesantren sehingga tidak sampai terjerumus kedalam paham radikal.

c. Lebih selektif dalam menerima informasi atau pemahaman agar tidak terpengaruh aliran islam radikal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kiai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Djamaludin, dan Abdullah Aly. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pusaka Setia.
- Fanani, Ahmad Fuadi. 2013. "Fenomena Radikalisme di Kalangan Kaum Muda", Jakarta: *Jurnal MAARIF Institute for Culture Humanity*, Vol. 8 (1).
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghazali, M Bahri. 2001. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hanun, Farida. 2018. *Wajah Pendidikan Islam Inspirtif*. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publising.
- Hasnunidah, Heni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hidayat, Arif & Laga Sugiarto. 2020. "Strategi Penangkalan & Penanggulangan Radikalisme Melalui Cultural Reinforcement

Masyarakat Jawa Tengah”. Semarang : *Jurnal USM Law Review*, Vol. 3 (1).

<http://pekalongan.kemenag.go.id/berita/read/kementrian-agama-bersama-polres-pekalongan-dan-fkub-nyatakan-tolak-gerakan-radikal-isis-di-kab-pekalongan> diakses pada tanggal 11 November 2021.

<https://nu.or.id/opini/akar-sejarah-dan-pola-gerakan-radikalisme-di-indonesia-ZP1S2> diakses pada tanggal 29 November 2021.

Khamid, Nur. 2016. “Bahaya Radikalisme terhadap NKRI”, *Jurnal: Millati* Vol. 1 No. (1).

Kharismatunnisa, Ilma dan Moh Darwis. 2021. “Nahdlatul Ulama dan Perannya dalam menyebarkan Nilai-nilai Pendidikan Aswaja An-Nahdliyah pada Masyarakat Plural”. Lumajang: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 14 (2).

Kuswandi, Iwan. 2017. “Logika Kebahagiaan Mahasantri Di Pesantren (Studi Kasus di Kampus Idia Prenduan Sumenep Madura)”. Surakarta: *Al-Balaghah Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Iain Surakarta*, Vol. 2 (2).

Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islam Kiai Dan Pesantren*. Yogyakarta: Eslaq Press.

Muhakamurrohman, Ahmad. t.th. "Pesantren, Santri, Kiai, Dan Tradisi”, *Jurnal Kebudayaan Islam Al-Azhar Kairo*, Mesir Madinat Nasr, Cairo, The Arab Republic of Egypt, Vol. 12 (2).

Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.

[ponpesittihadussyafiiyahrowolaku.blogspot.com](http://ponpesittihadussyafiiyahrowolaku.blogspot.com) diakses pada tanggal 28 November 2021.

- Qodir, Zuly. 2014. *Radikalisme Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rabba, Nala Auna. 2019. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Mencegah Radikalisme di SMA Khadijah Surabaya”. *Skripsi*: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Rahman, Bambang Arif. 2018. *Memutus Mata Rantai Ekstrimisme*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Rohmatika, Maulida. 2016. “Efektivitas Peran Guru PAI di SMP Negeri 9 Yogyakarta dalam Upaya Preventif Menangkal Propaganda Radikalisme Islam pada Peserta Didik”. *Skripsi*: Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rubaidi, A. 2007. *Radikalisme Islam: Nahdlatul Ulama Masa Depan Moderatisme Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Rubaidi. 2011. “Variasi Gerakan Radikal Islam di Indonesia”, *Jurnal Analisis* Vol. XI (1).
- Salim, Peter dan Yeni Salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Sari, Eka Novita. 2020. “Upaya Menangkal Doktrin Radikalisme di Pondok Pesantren Wali Songo Wates Lampung Tengah”. *Tesis*, Pascasarjana IAIN Metro.

Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi, Evan. 2020. "Peran Dosen dalam Mencegah Paham Radikalisme di UIN Raden Intan Lampung". *Skripsi*: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung.

Surayin. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Banskung: Widia Bangsa.

Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Litera.

[Visi & Misi \(pekalongankab.go.id\)](http://pekalongankab.go.id) diakses pada tanggal 23 November 2021.

WS, Indrawan. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.